

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis pelarut terbaik (akuades dan etanol) yang digunakan untuk maserasi Daun Adam Hawa (*Rhoe discolor*) adalah etanol.
2. Berdasarkan uji stabilitas ekstrak Daun Adam Hawa dari rendemen yang terbesar, didapatkan :
 - a. Terjadi penurunan absorbansi ekstrak Daun Adam Hawa terhadap perbedaan tingkat keasaman (pH) larutan ekstrak. Ekstrak Daun Adam Hawa lebih stabil pada kondisi asam (pH rendah).
 - b. Terjadi penurunan absorbansi dengan diberikannya pemanasan terhadap ekstrak daun adam hawa, semakin tinggi suhu yang diberikan semakin besar penurunan absorbansi yang diperoleh. Ekstrak daun adam hawa stabil pada suhu kamar atau tidak diberikan pemanasan.
 - c. Terjadi penurunan absorbansi ketika diberikan penyinaran dibawah sinar matahari pada ekstrak daun adam hawa. Ekstrak adam hawa lebih stabil jika tidak terkena cahaya matahari.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis pada penelitian ini adalah :

Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji stabilitas ekstrak Daun Adam Hawa pada pH yang lebih asam yaitu pada pH 1 dan pH 2.

Setelah didapatkannya uji stabilitas ekstrak Daun Adam Hawa maka peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian tentang aplikasi penggunaan zat warna daun adam hawa untuk makanan dengan memperhatikan penggunaan pH, suhu, dan tempat penyimpanannya (cahaya matahari).